

RINGKASAN

Studi Budidaya Seledri (*Apium graveolens*) dengan Sistem Pertanian Semi Organik di PT Seger Pakusari Agrobisnis Kabupaten Jember, Andri Hartanto, NIM A31181820, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Hanif Fatur Rohman, S.P., M.P.

Seledri merupakan salah satu komoditas sayuran yang mempunyai prospek pasar yang cerah, baik di pasar dalam negeri (domestik) maupun luar negeri sebagai komoditas ekspor, namun pembudidayaan seledri di Indonesia belum dikelola secara komersial. Petani Indonesia belum menanam seledri sebagai komoditas utama. Salah satu cara untuk menghasilkan tanaman bermutu baik yang ramah lingkungan adalah dengan menggunakan pupuk organik. Pupuk organik mempunyai kelebihan antara lain, mengandung unsur hara yang lengkap, baik unsur hara makro maupun mikro. Budidaya seledri tidak hanya dapat dilakukan pada kebun yang luas, tetapi juga dapat dibudidayakan pada lahan yang sempit seperti pada lahan pekarangan yang masih dapat diusahakan menggunakan pot atau polybag. Menanam seledri dalam pot atau polybag, selain kondisinya lebih mudah dikontrol juga dapat difungsikan sebagai tanaman hias.

PKL dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa yang berpendidikan Diploma mencapai tahap akhir pembelajaran, sehingga mahasiswa akan memperoleh ketrampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Praktek Kerja Lapangan dilakukan di PT. Seger Pakusari Agrobisnis Desa Jatian Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember Jawa Timur. Seluruh kegiatan pembelajaran meliputi teknik budidaya sayur dan buah serta pembuatan pupuk yang mendukung kegiatan PKL di PT. Seger Pakusari Agrobisnis.